



TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR JASA

TECHNIQUES FOR PREPARING FINANCIAL REPORTS IN THE SERVICE SECTOR

Lukman Sujardi^{1*}, Galvin Leong², Brian Elbert Sutanto³, Manggala Lioe⁴

¹²³⁴ Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

lukmans@fe.untar.ac.id

Abstrak: PT Surya Mega Mustika (PT SMM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, namun menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sektor jasa. Laporan keuangan yang ada saat ini seringkali mengalami keterlambatan dan inkonsistensi data akibat proses pencatatan yang masih mengandalkan pencatatan manual atau spreadsheet. Situasi ini berdampak pada pengambilan keputusan manajemen yang kurang akurat dan pengawasan arus kas yang tidak optimal. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staf keuangan PT SMM dalam menyusun laporan keuangan yang relevan, akuntabel, dan tepat waktu, khususnya laporan laba rugi, posisi keuangan, dan arus kas. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tiga tahapan, yaitu: (1) Analisis dan identifikasi masalah pencatatan, (2) Pelatihan intensif teknik akuntansi dan penggunaan software akuntansi sederhana, dan (3) Pendampingan penyusunan laporan keuangan triwulan. Luaran wajib dari kegiatan ini adalah publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa modul pelatihan, dan prototipe Laporan Keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sektor Jasa, Pelatihan Akuntansi, PT Surya Mega Mustika, Standar Akuntansi

Abstract: PT Surya Mega Mustika (PT SMM) is a printing company, but it faces challenges in preparing financial reports in accordance with accounting standards in the service sector. Current financial reports often experience delays and data inconsistencies due to the reliance on manual recording or spreadsheets. This situation impacts inaccurate management decision-making and suboptimal cash flow monitoring. The primary objective of this community service activity is to provide training and mentoring to PT SMM's finance staff in preparing relevant, accountable, and timely financial reports, specifically income statements, financial position statements, and cash flow statements. The implementation method used includes three stages: (1) Analysis and identification of recording problems, (2) Intensive training in accounting techniques and the use of simple accounting software, and (3) Assistance in preparing quarterly financial reports. Mandatory outputs of this activity are scientific publications in national journals/proceedings, the acquisition of Intellectual Property Rights (IPR) in the form of training modules, and a prototype of a Financial Report based on the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Keywords: Financial Report, Service Sector, Accounting Training, PT Surya Mega Mustika, Accounting Standard

Article History:

Received	Revised	Published
23 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

PENDAHULUAN

PT Surya Mega Mustika (PT SMM) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, melayani jasa cetak *offset* dan *digital printing* dengan volume transaksi yang signifikan. Dalam menjalankan operasionalnya, PT SMM menghadapi tantangan besar di sektor manajemen keuangan, khususnya terkait akurasi dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan.

Sistem pencatatan akuntansi yang diterapkan saat ini masih memiliki ketergantungan tinggi pada proses manual dan penggunaan *spreadsheet* sederhana. Praktik ini sering menimbulkan inkonsistensi data dan risiko kesalahan input yang tinggi. Dampaknya, penyelesaian laporan keuangan bulanan dan triwulan seringkali terlambat disajikan kepada pihak manajemen. Keterlambatan dan ketidakakuratan laporan ini menghambat kemampuan manajemen PT SMM untuk melakukan analisis kinerja, mengambil keputusan strategis terkait harga pokok produksi, dan mengawasi arus kas perusahaan secara efektif.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mentransformasi tata kelola keuangan PT SMM, dari proses yang rentan kesalahan menjadi proses yang sistematis dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kegiatan ini akan berfokus pada pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan sektor jasa, sehingga laporan yang dihasilkan dapat menjadi instrumen yang andal untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing PT SMM di industri percetakan.

Tujuan utama dari pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan staf keuangan PT SMM dalam menerapkan standar akuntansi sektor jasa, menyediakan prototipe Laporan Keuangan yang akuntabel, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan untuk mendukung efisiensi manajemen. Akuntansi sektor jasa memiliki karakteristik spesifik, terutama dalam pengakuan pendapatan dan biaya, yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti PT SMM. Studi oleh Harahap (2020) menunjukkan bahwa implementasi SAK EP secara efektif meningkatkan transparansi laporan keuangan pada entitas privat. Sementara itu, penelitian terbaru dari Santoso et al. (2021) menguatkan bahwa pelatihan praktik akuntansi dan penggunaan sistem secara signifikan mengurangi risiko kesalahan penyajian laporan. Kegiatan ini merupakan hilirisasi temuan penelitian terkait efisiensi sistem akuntansi dan didukung bukti-bukti empiris yang menyimpulkan bahwa transformasi pencatatan keuangan ke arah digital dan terstandar akan meningkatkan *governance* dan kualitas laporan (Wulandari, 2022).

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap perencanaan dan analisis situasi mitra yang bersifat diagnostik untuk memetakan kondisi aktual sistem akuntansi PT SMM secara menyeluruh, baik dari sisi kompetensi staf maupun kebutuhan spesifik perusahaan. Pada tahap ini, tim PKM melakukan analisis kebutuhan pelatihan melalui penyebaran kuesioner awal (*pre-test*) berbasis studi kasus dan pertanyaan konseptual terkait akuntansi perusahaan jasa dan penerapan SAK EP, yang hasilnya digunakan sebagai data kuantitatif deskriptif untuk mengukur tingkat pemahaman awal staf serta menyesuaikan kedalaman materi pelatihan.

Selain itu, dilakukan pemetaan alur dokumen melalui wawancara mendalam dengan staf keuangan, HRD, dan manajer produksi guna mengidentifikasi hambatan dalam proses pencatatan, titik rawan terjadinya *human error*, proses rekonsiliasi yang tidak efisien, serta akun-akun yang sering mengalami salah saji. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim PKM menyusun modul pelatihan yang terstruktur, aplikatif, dan relevan dengan karakteristik usaha jasa percetakan, serta menyiapkan prototipe template laporan keuangan berbasis software akuntansi sederhana yang dapat langsung diimplementasikan oleh mitra.

Tahap berikutnya adalah pelatihan dan edukasi yang difokuskan pada tiga bidang permasalahan utama, yaitu produksi, manajemen, dan pemasaran. Pada bidang produksi, pelatihan difokuskan pada penerapan akuntansi biaya jasa melalui metode *job order costing* untuk mengatasi ketidakakuratan penentuan Harga Pokok Produksi akibat pembebanan biaya overhead yang tidak proporsional, dengan materi mencakup identifikasi elemen biaya, prosedur alokasi overhead secara sistematis, serta penggunaan formulir laporan biaya pesanan yang terstandarisasi. Pada bidang manajemen, solusi diarahkan pada peningkatan kepatuhan

terhadap SAK EP melalui pelatihan teknik penyusunan laporan keuangan yang menekankan prinsip akrual, penyusunan jurnal penyesuaian atas akun-akun krusial seperti penyusutan dan pendapatan ditangguhkan, serta penyusunan laporan keuangan utama secara terintegrasi dan tepat waktu, disertai penanaman etika pelaporan dan transparansi.

Sementara itu, pada bidang pemasaran, pelatihan difokuskan pada pengendalian internal piutang dan pengelolaan arus kas melalui penyusunan analisis umur piutang, pencatatan serta penyisihan piutang tak tertagih sesuai SAK EP, serta analisis risiko penjualan kredit terhadap likuiditas perusahaan. Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap implementasi dan pendampingan, di mana staf PT SMM melakukan praktik langsung pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk periode triwulan berjalan dengan pendampingan intensif dari tim PKM sebagai mentor dan konsultan, hingga dihasilkan prototipe laporan keuangan triwulan yang telah diverifikasi dan siap digunakan oleh manajemen. Tahap akhir adalah evaluasi dan pelaporan untuk mengukur keberhasilan dan dampak kegiatan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test sebagai indikator peningkatan kemampuan teknis, pengukuran kualitas laporan keuangan dengan target tingkat kesalahan di bawah 5%, serta evaluasi efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan bulanan yang mencerminkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PT Surya Mega Mustika (PT SMM) menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kualitas tata kelola keuangan dan kompetensi teknis staf keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi awal melalui pre-test, diketahui bahwa sebagian besar staf masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait akuntansi sektor jasa, khususnya dalam pengakuan pendapatan, penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) jasa, serta penerapan jurnal penyesuaian sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kondisi ini sejalan dengan temuan Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa entitas privat dengan sistem pencatatan manual cenderung mengalami keterlambatan pelaporan dan tingginya risiko salah saji laporan keuangan.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual dan kemampuan praktik staf keuangan PT SMM secara nyata. Staf telah mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya produksi jasa secara lebih akurat melalui penerapan metode job order costing, sehingga perhitungan HPP tidak lagi dilakukan secara rata tanpa mempertimbangkan kompleksitas setiap pesanan. Implementasi formulir laporan biaya pesanan juga membantu manajemen dalam mengevaluasi margin laba per proyek secara lebih realistis. Hasil ini memperkuat temuan Santoso et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berbasis praktik mampu meningkatkan akurasi pencatatan biaya dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

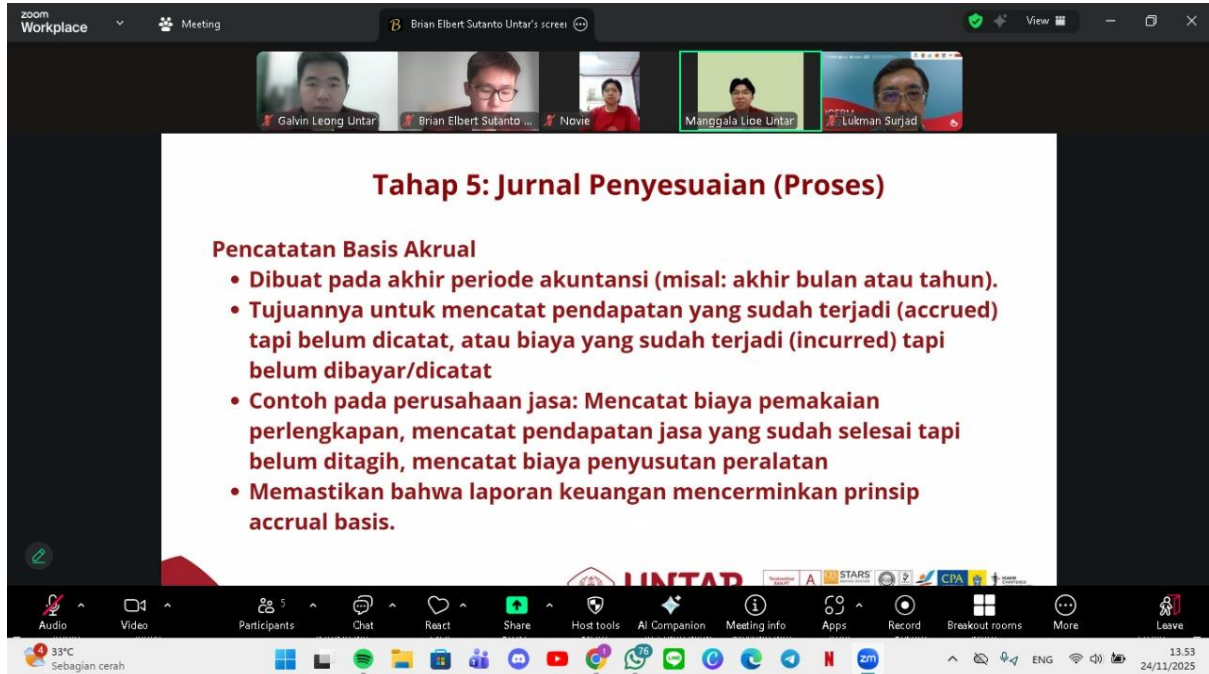
Dari sisi manajerial, penerapan prinsip akrual dan penyusunan jurnal penyesuaian sesuai SAK EP telah meningkatkan koherensi antar laporan keuangan. Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas yang dihasilkan pasca pendampingan menunjukkan konsistensi data dan ketepatan pengakuan transaksi. Hal ini menjadi indikasi bahwa laporan keuangan PT SMM mulai berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan yang andal, bukan sekadar kewajiban administratif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harahap (2020) yang menegaskan bahwa penerapan SAK EP secara konsisten dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan entitas privat.

Selain itu, pengendalian piutang melalui penyusunan analisis umur piutang (aging schedule) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan arus kas perusahaan. Manajemen PT SMM menjadi lebih mudah dalam memantau piutang jatuh tempo dan mengambil langkah preventif terhadap risiko piutang tak tertagih. Dengan adanya pencatatan penyisihan piutang sesuai standar, laporan keuangan menjadi lebih konservatif dan mencerminkan kondisi keuangan yang wajar. Hal ini mendukung pandangan Kasmir (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan piutang yang efektif berperan penting dalam menjaga likuiditas dan keberlangsungan usaha.

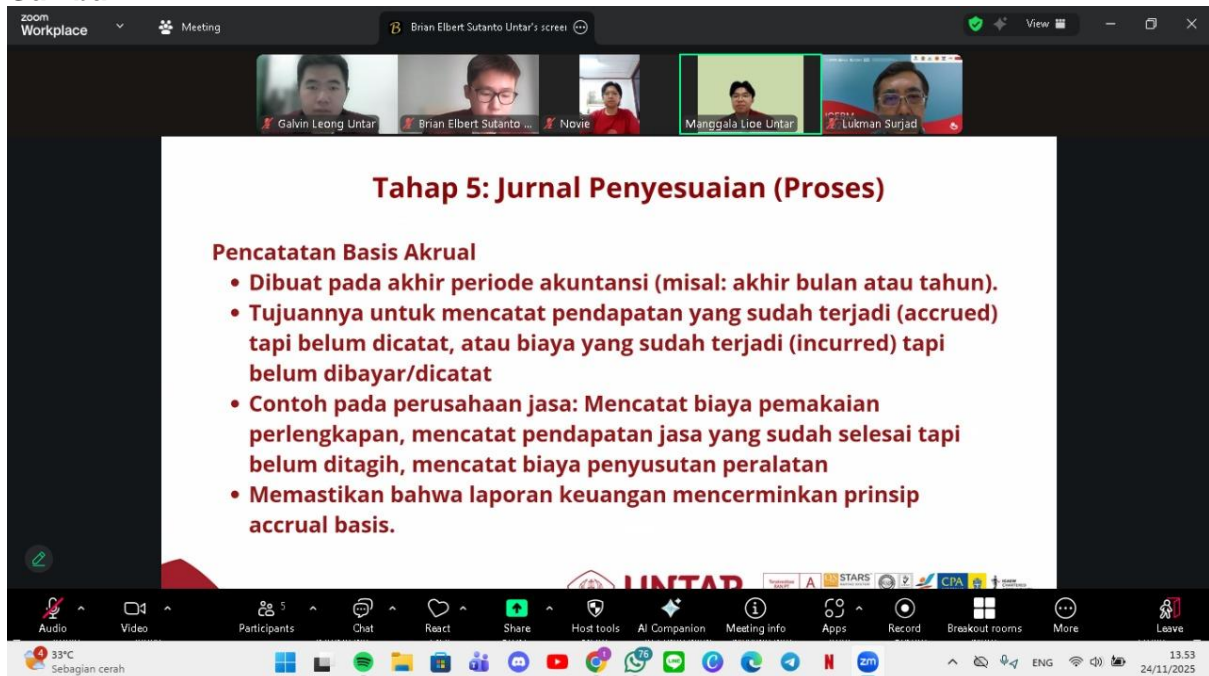
Dari aspek efisiensi, waktu penyusunan laporan keuangan bulanan mengalami percepatan yang signifikan. Jika sebelumnya laporan diselesaikan dalam rentang waktu hingga dua minggu, pasca implementasi sistem dan template yang disediakan, laporan keuangan dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu minggu. Peningkatan efisiensi ini mencerminkan keberhasilan transformasi proses pencatatan keuangan dari yang bersifat manual dan tidak terstandar menjadi

lebih sistematis dan terstruktur. Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pelatihan terarah dan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, serta efisiensi kerja, sehingga mendukung penguatan tata kelola dan daya saing PT SMM di industri percetakan jasa.

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Contoh Laporan Posisi Keuangan

Perusahaan Ekspedisi "Kilat"	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode Desember 2018	
AKTIVA	
- Kas	Rp40.000.000,00
- Piutang	Rp10.000.000,00
- Perlengkapan	Rp 5.000.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp55.000.000,00
- Peralatan	Rp20.000.000,00
- Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp5.000.000,00)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp15.000.000,00
TOTAL AKTIVA	Rp70.000.000,00
PASIVA	
- Utang	Rp20.000.000,00
- Modal	Rp50.000.000,00
TOTAL PASIVA	Rp70.000.000,00

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada PT Surya Mega Mustika (PT SMM), dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendampingan akuntansi sektor jasa berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berhasil meningkatkan kompetensi teknis staf keuangan serta memperbaiki kualitas tata kelola keuangan perusahaan. Kegiatan ini mampu mengatasi permasalahan utama mitra, khususnya terkait ketidakakuratan pencatatan biaya produksi, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta lemahnya pengendalian piutang usaha. Melalui penerapan metode job order costing, penyusunan jurnal penyesuaian sesuai prinsip akrual, dan penggunaan analisis umur piutang, laporan keuangan PT SMM menjadi lebih akurat, tepat waktu, dan informatif. Selain itu, pendampingan berkelanjutan dan penggunaan prototipe laporan keuangan berbasis sistem sederhana terbukti meningkatkan efisiensi kerja staf dan mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga berkontribusi pada penguatan tata kelola dan daya saing PT SMM secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf PT Surya Mega Mustika (PT SMM) atas kerja sama, keterbukaan, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak institusi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun fasilitas, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan menjadi dasar bagi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Referensi

- Astitiani, N. L. P. S., & Susandya, A. A. P. B. (2020). *Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) pada UMKM*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 5(2), 121-135.
- Harahap, S. S. (2020). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, F., Yuliati, L., & Nama Dosen Untar A (2021). *Peran pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian di bidang manajemen*. Jurnal Pengabdian Bisnis, 2(1), 1-10.

- Purnamasari, D., & Nama Dosen Untar B (2022). *Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal piutang tak tertagih pada perusahaan manufaktur*. Jurnal Audit dan Akuntansi, 11(2), 80-95.
- Santoso, A., Nugroho, B., & Lestari, D. (2021). Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145–158.
- Sudarma, K., Prawira, A., & Sari, I. P. (2023). *Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial*. Jurnal Manajemen Keuangan, 8(2), 150-165.
- Wulandari, R. (2022). Transformasi sistem akuntansi digital terhadap kualitas pelaporan keuangan entitas privat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 89–103.
- Yuliana, D. (2021). *Penyusunan laporan arus kas metode tidak langsung dan manfaatnya bagi analisis likuiditas perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 20(1), 40-55.
- Hanifah, S., & Lestari, W. (2022). Analisis ketahanan aroma minyak atsiri dalam produk parfum alami. *Jurnal Farmasi dan Sains Indonesia*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.20473/jfsi.v9i1.2022>
- Khairan, S., Lestari, R., & Rahmawati, D. (2023). Formulasi dan evaluasi sediaan parfum dari bahan pewangi alami dengan minyak nilam fraksi berat. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 10(2), 77–85. <https://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/article/view/60116>
- Narti. (2024). Pengaruh atribut aroma dan desain kemasan terhadap minat beli konsumen produk minyak atsiri UMKM Shafaluna Yogyakarta. *Agrita: Jurnal Agribisnis dan Teknologi Agroindustri*, 7(1), 45–56. <https://jurnal.unsur.ac.id/agrita/article/view/4743>
- Pratama, B., & Cahyani, M. (2023). Inovasi produk UMKM berbasis minyak atsiri dalam meningkatkan daya saing pasar lokal. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.36709/jpel.v5i2.5732>
- Putri, F. D., & Rahadian, G. (2024). Analisis persepsi konsumen terhadap desain produk dan daya tahan aroma pada pewangi mobil handmade. *Jurnal Riset Pemasaran Indonesia*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.31849/jrpi.v9i1.10421>
- Rafania, T. A., Hermawan, A., & Prehanto, A. (2023). Pengaruh storytelling marketing terhadap purchase decision melalui mediasi brand image pada pengguna HMNS perfume. *Indonesian Journal of Digital Business*, 1(3), 60–72. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB/article/view/88645>
- Romadhon, C. H., & Kustiari, T. (2020). Pengembangan usaha minyak atsiri Kabupaten Jember dengan metode decision support system (DSS). *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 122–130. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/430>
- Santoso, D., & Widyaningrum, N. (2023). Preferensi konsumen terhadap desain dan warna produk lifestyle otomotif. *Jurnal Desain Produk Kreatif*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26740/jdpk.v4i1.7893>
- Sari, M., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh daya tahan aroma terhadap loyalitas konsumen pada produk parfum lokal Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 95–107. <https://doi.org/10.23917/jrmb.v12i1.9321>
- Sumiyati, S., Rahman, A., & Yusuf, M. (2022). Pemanfaatan biji kopi sebagai pewangi mobil ramah lingkungan di Desa Sirnajaya. *Jurnal Dikmas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 120–128. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/2271>
- Sunarti, A. P., Prayoga, A., & Puspitojati, E. (2024). Pengaruh atribut aroma dan desain kemasan terhadap minat beli produk minyak atsiri serai wangi UMKM Shafaluna, Yogyakarta. *Agrita: Jurnal Agribisnis dan Teknologi Agroindustri*, 6(2), 75–88. <https://jurnal.unsur.ac.id/agrita/article/download/4743/3296>
- Wahyudi, I., & Fitria, D. (2023). Pengembangan produk inovasi pengharum mobil berbasis nilam berdasarkan respon pelanggan dan analisis SWOT. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian*, 5(1), 101–112. <https://www.researchgate.net/publication/370572194>